

**IMPLEMENTATION GOOD ZAKAT GOVERNANCE BASED ON PSAK (SAS) 109 AND  
ZAKAT CORE PRINCIPLE AT THE NATIONAL AMIL ZAKAT AGENCY**

**By Shafira Nurjanah**

***Abstract***

*This study uses a qualitative method which aims to find out the alignment of the implementation of good zakat governance based on PSAK 109 and the zakat core principles of the RI National BAZNAS on operational aspects of the RI National BAZNAS. Based on the author's observations, it is found that many people do not want to distribute their zakat to zakat management organizations. This study uses qualitative methods and adapts to interpretive paradigms and phenomenological approaches. This research focuses on how the informants interpret PSAK 109 as well as the Zakat Core Principle empirically, also examines the construction of reality that is described by individuals during their daily activities at the research location. Based on the Zakat Core Principle, it has been implemented properly and is in accordance with existing principles. The implementation of Good Zakat Governance has been well implemented according to the principles set out in the GZG. Submission of information, reports, and supervision that is carried out properly in accordance with existing rules has been carried out properly. Disclosure, Acknowledgment of Measurement and Presentation in Financial Statements are in accordance with PSAK 109, and BAZNAS has no problems in implementing PSAK 109, also all components in PSAK 109 have been implemented properly by BAZNAS. BAZNAS also received a Fair Opinion Without Control by the Auditor at the Public Accounting Firm that audited it. For the core principles of zakat have also been implemented properly, so as to create good zakat governance.*

*Keywords: Zakat, PSAK 109, good zakat governance, zakat core principle*

# **IMPLEMENTASI *GOOD ZAKAT GOVERNANCE* BERDASARKAN PSAK (SAS) 109 DAN PRINSIP INTI ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL**

**Oleh Shafira Nurjanah**

## **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk diketahuinya keselarasan implementasi *good zakat governance* berdasarkan PSAK 109 dan *zakat core principle* pada BAZNAS Nasional RI pada aspek kegiatan operasional pada BAZNAS Nasional RI. Berdasarkan pengobservasian penulis, maka didapatkan bahwa banyak masyarakat yang belum mau menyalurkan zakatnya kepada organisasi pengelola zakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menyesuaikan pada paradigma interpretif serta pendekatan fenomenologi. Penelitian ini berpusat bagaimana informan memaknai PSAK 109 juga *Zakat Core Principle* dengan empiris, juga meneliti konstruksi realitas yang digambarkan individu saat berlangsungnya kegiatan sehari-hari pada lokasi penelitian. Berdasarkan *Zakat Core Principle* telah diterapkan dengan baik dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada. Implementasi *Good Zakat Governance* telah diterapkan dengan baik sesuai prinsip-prinsip yang tertuang dalam GZG. Penyampaian informasi, laporan, dan pengawasan yang dilakukan dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang ada telah dilaksanakan dengan baik. Pengungkapan, Pengakuan Pengukuran dan Penyajian dalam Laporan Keuangan telah sesuai dengan PSAK 109, serta BAZNAS tidak memiliki kendala dalam penerapan PSAK 109, juga seluruh komponen dalam PSAK 109 telah diimplementasikan dengan baik oleh BAZNAS. BAZNAS juga mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengendalian oleh Auditor di Kantor Akuntan Publik yang mengauditnya. Untuk prinsip inti zakat juga telah diimplementasikan dengan baik, sehingga terciptanya *good zakat governance*.

Kata Kunci : Zakat, PSAK 109, *good zakat governance*, *zakat core principle*